

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *peer group education* berbasis *WhatsApp* terhadap efikasi diri pasien diabetes mellitus tipe 2 di Prolanis Yoben Sehat Minggir Sleman, dapat disimpulkan :

5.1.1 Karakteristik responden

Sebagian besar responden dalam penelitian ini berada pada kategori usia pra lansia (50-60 tahun) dan berjenis kelamin perempuan. Dari segi latar belakang pendidikan, mayoritas responden adalah lulusan SMA/SMK dan sebagian besar berstatus bekerja. Selain itu, sebagian besar responden sudah menderita penyakit diabetes mellitus tipe 2 selama ≤ 5 tahun.

5.1.2 Gambaran skor efikasi diri

Peer group education berbasis *WhatsApp* pada kelompok intervensi dapat meningkatkan skor efikasi diri pada pasien diabetes mellitus tipe 2 lebih tinggi dibandingkan edukasi dengan media *booklet* pada kelompok kontrol.

5.1.3 Analisis perbedaan rerata skor efikasi diri sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi dan kontrol

Peer group education berbasis *WhatsApp* dan edukasi dengan *booklet* kedua metode dapat meningkatkan skor efikasi secara signifikan pada pasien diabetes.

5.1.4 Analisis perbedaan rerata skor efikasi diri pada kelompok intervensi setelah dilakukan edukasi manajemen diabetes dengan metode *peer group* dibandingkan dengan kelompok kontrol

Terdapat perbedaan rerata skor efikasi diri yang signifikan pada kelompok intervensi setelah diberikan *peer group education* berbasis *WhatsApp* dibandingkan kelompok kontrol.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi praktisi kesehatan di pelayanan primer

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan efikasi diri yang signifikan pada kelompok intervensi setelah diberikan peer group education berbasis *WhatsApp* dibandingkan kelompok kontrol, tenaga kesehatan di pelayanan primer khususnya program Prolanis disarankan untuk mengintegrasikan metode peer group education berbasis *WhatsApp* sebagai bagian dari edukasi manajemen diabetes mellitus tipe 2. Metode ini terbukti lebih efektif dalam meningkatkan efikasi diri pasien, terutama pada pasien dengan karakteristik usia pra lansia dan masih aktif bekerja, karena media *WhatsApp* mudah diakses dan fleksibel digunakan. Selain itu, adanya interaksi antar pasien dalam peer group memberikan dukungan sosial dan motivasi yang berperan penting dalam meningkatkan kemandirian pasien dalam pengelolaan diabetes mellitus secara berkelanjutan.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi efikasi diri pasien diabetes mellitus tipe 2, seperti jenis pekerjaan yang lebih dispesifikkan, tingkat dukungan keluarga, serta durasi dan intensitas interaksi dalam *peer group*.